

# Penyuluhan Tentang Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada Ibu Rumah Tangga Paguyuban Arema Kabupaten Jayapura

## Health Education on HIV/AIDS Transmission Prevention among Housewives in the Arema Community Group, Jayapura Regency

Fathia Fakhri Inayati Said<sup>1</sup>, Fenska Narly Makualaina<sup>2</sup>, Nasri<sup>3</sup>

<sup>(1, 2, 3)</sup> Universitas Jayapura

Corresponding author:

[Fathiasaid45@gmail.com](mailto:Fathiasaid45@gmail.com)

### Abstrak

HIV/AIDS masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang serius, termasuk di kalangan ibu rumah tangga yang memiliki risiko penularan dari pasangan. Kurangnya pengetahuan dan masih adanya stigma menjadi faktor utama yang memengaruhi upaya pencegahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pendekatan edukatif melalui ceramah, diskusi interaktif, serta penggunaan media leaflet. Kegiatan dilaksanakan pada anggota Paguyuban Arema di Kabupaten Jayapura dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi, yang ditandai dengan kemampuan peserta dalam memahami cara penularan, pencegahan, serta pentingnya pemeriksaan dini. Selain itu, terjadi perubahan sikap peserta menjadi lebih terbuka dan peduli terhadap pencegahan HIV/AIDS. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu rumah tangga terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS.

**Kata kunci:** Edukasi, HIV/AIDS, Ibu rumah tangga, Pengetahuan, Pencegahan

### Abstract

*HIV/AIDS remains a significant public health issue, including among housewives who are at risk of transmission from their partners. Lack of knowledge and persistent stigma are major factors affecting prevention efforts. This community service activity aimed to improve housewives' knowledge regarding HIV/AIDS transmission prevention. The method used was an educational approach through lectures, interactive discussions, and leaflet media. The activity was conducted among members of the Arema community group in Jayapura Regency, involving 30 participants. The results showed an increase in participants' knowledge after the education session, indicated by their ability to understand transmission modes, prevention strategies, and the importance of early testing. In addition, there was a positive change in participants' attitudes toward HIV/AIDS prevention. Therefore, this educational activity proved effective in improving knowledge and awareness among housewives regarding HIV/AIDS prevention.*

**Keywords:** Education, HIV/AIDS, Housewives, Knowledge, Prevention

### PENDAHULUAN

HIV/AIDS merupakan salah satu masalah kesehatan global yang masih menjadi perhatian serius, termasuk di Indonesia. Penyakit ini tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga menimbulkan dampak sosial dan psikologis bagi penderitanya. Penularan HIV dapat terjadi melalui hubungan seksual yang tidak aman, penggunaan jarum suntik secara bergantian, transfusi darah yang terkontaminasi, serta dari ibu ke anak. Ibu rumah tangga menjadi salah satu kelompok yang rentan terhadap penularan HIV/AIDS, terutama melalui pasangan. Banyak kasus menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang tidak memiliki perilaku berisiko justru tertular dari suami (Dwiyanti et al., 2022). Hal ini diperparah oleh kurangnya pengetahuan mengenai HIV/AIDS serta keterbatasan akses informasi kesehatan.

Selain itu, stigma dan diskriminasi terhadap penderita HIV/AIDS masih tinggi di masyarakat. Hal ini menyebabkan rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan dini dan pencegahan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya

ibu rumah tangga (Nuraidah et al., 2025). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memberikan informasi yang benar dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan HIV/AIDS.

Penyuluhan kesehatan memiliki peran penting dalam mengubah perilaku masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran. Dengan informasi yang tepat, individu dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait kesehatan dirinya dan keluarga. Dalam konteks HIV/AIDS, edukasi yang komprehensif dapat membantu mengurangi risiko penularan serta meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya pencegahan (Rambung et al., 2021). Selain itu, keterlibatan ibu rumah tangga dalam kegiatan edukasi kesehatan sangat strategis karena mereka memiliki peran penting dalam keluarga. Ibu rumah tangga tidak hanya berperan sebagai pengelola rumah tangga, tetapi juga sebagai pengambil keputusan dalam menjaga kesehatan anggota keluarga. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan pada kelompok ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas.

Kurangnya komunikasi terbuka mengenai kesehatan reproduksi dan HIV/AIDS dalam keluarga juga menjadi salah satu hambatan dalam upaya pencegahan. Banyak pasangan yang masih menganggap topik ini sebagai hal yang tabu untuk dibicarakan. Hal ini menyebabkan rendahnya kesadaran akan pentingnya pencegahan dan deteksi dini. Di sisi lain, akses terhadap layanan kesehatan seperti tes HIV masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Hal ini dapat disebabkan oleh rasa takut, stigma, serta kurangnya pemahaman mengenai manfaat pemeriksaan tersebut. Padahal, deteksi dini sangat penting untuk mencegah penularan lebih lanjut dan meningkatkan kualitas hidup penderita (Umar et al., 2021). Dengan adanya kegiatan penyuluhan yang terarah dan berkelanjutan, diharapkan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dapat memiliki pengetahuan yang lebih baik serta sikap yang positif terhadap pencegahan HIV/AIDS. Hal ini diharapkan dapat menurunkan angka penularan serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dengan metode penyuluhan. Tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan peserta terkait pengetahuan tentang HIV/AIDS. Selanjutnya disusun materi penyuluhan yang meliputi pengertian HIV/AIDS, cara penularan, pencegahan, serta pentingnya pemeriksaan dini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah untuk penyampaian materi, dilanjutkan dengan diskusi interaktif untuk meningkatkan partisipasi peserta. Media yang digunakan berupa leaflet sebagai bahan pendukung agar peserta dapat memahami materi dengan lebih mudah.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada ibu rumah tangga yang tergabung dalam Paguyuban Arema Kabupaten Jayapura dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Pemilihan peserta dilakukan secara langsung berdasarkan keikutsertaan aktif dalam kegiatan kelompok masyarakat tersebut. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah diberikan edukasi. Metode evaluasi yang digunakan meliputi tanya jawab secara langsung serta pengisian kuesioner sederhana yang berisi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Data hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan peserta. Hasil analisis ini digunakan sebagai indikator keberhasilan kegiatan penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 30 ibu rumah tangga yang tergabung dalam Paguyuban Arema Kabupaten Jayapura. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti sesi ceramah maupun diskusi, serta keberanian mereka dalam mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai HIV/AIDS. Sebelum penyuluhan, sebagian besar peserta belum memahami secara jelas mengenai cara penularan dan pencegahan HIV/AIDS. Namun setelah diberikan edukasi, peserta mampu menjelaskan kembali informasi yang telah disampaikan, termasuk jalur penularan yang benar serta langkah-langkah pencegahannya (Sringati et al., 2022).

Peningkatan pengetahuan ini juga terlihat dari kemampuan peserta dalam mengidentifikasi berbagai miskonsepsi yang sebelumnya mereka miliki. Misalnya, beberapa peserta awalnya menganggap bahwa HIV dapat menular melalui kontak fisik biasa seperti berjabat tangan atau berbagi makanan. Setelah penyuluhan, peserta memahami bahwa penularan HIV hanya terjadi melalui jalur tertentu, seperti hubungan seksual tidak aman,

penggunaan jarum suntik bersama, transfusi darah yang terkontaminasi, serta dari ibu ke anak. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan dampak pada perubahan sikap peserta. Peserta menjadi lebih terbuka dalam membahas isu HIV/AIDS yang sebelumnya dianggap tabu. Mereka mulai menyadari pentingnya komunikasi dengan pasangan terkait kesehatan reproduksi, serta pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala sebagai upaya deteksi dini (Sutrisno et al., 2022).

Peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai langkah-langkah pencegahan HIV/AIDS. Mereka mulai menyadari pentingnya perilaku hidup sehat, penggunaan alat pelindung dalam hubungan seksual, serta tidak berbagi alat yang berpotensi menularkan virus. Beberapa peserta bahkan menyatakan keinginan untuk melakukan tes HIV secara sukarela sebagai langkah preventif. Penggunaan media leaflet dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam membantu pemahaman peserta. Informasi yang disajikan secara sederhana, ringkas, dan visual memudahkan peserta dalam memahami serta mengingat materi yang telah disampaikan (Damayanti et al., 2024). Leaflet juga memberikan manfaat tambahan karena dapat dibaca kembali oleh peserta setelah kegiatan selesai.

Interaksi yang terjalin antara pemateri dan peserta selama kegiatan berlangsung menciptakan suasana yang kondusif dan komunikatif. Diskusi yang terbuka memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak bersifat satu arah. Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh metode penyampaian yang interaktif serta penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Penyampaian materi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta membuat informasi lebih mudah diterima dan dipahami oleh seluruh peserta, meskipun terdapat perbedaan latar belakang pendidikan (Wulandari et al., 2021).

Selain itu, dukungan dari pengurus Paguyuban Arema turut berperan penting dalam kelancaran kegiatan. Kehadiran tokoh masyarakat memberikan motivasi bagi peserta untuk mengikuti kegiatan dengan lebih serius dan aktif. Meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu yang membuat penyampaian materi belum dapat dilakukan secara mendalam. Selain itu, perbedaan tingkat pendidikan peserta juga memengaruhi kecepatan pemahaman terhadap materi yang diberikan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan berupa kegiatan edukasi yang berkesinambungan dan pendampingan secara berkala. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengetahuan yang telah diperoleh dapat dipertahankan dan dikembangkan menjadi perubahan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap, serta mengurangi stigma masyarakat terhadap HIV/AIDS. Dengan adanya kegiatan yang berkelanjutan, diharapkan upaya pencegahan penularan HIV/AIDS di masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan optimal.



Gambar 1 : Memberikan Edukasi



Gambar 2 : Tanya Jawab dan diskusi

## KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu rumah tangga Paguyuban Arema Kabupaten Jayapura berjalan dengan baik dan efektif. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan serta mengubah sikap peserta menjadi lebih peduli terhadap pencegahan HIV/AIDS. Edukasi melalui penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat secara luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada anggota Paguyuban Arema Kabupaten Jayapura yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tenaga kesehatan dan pihak terkait yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, P., Toruan, V. M. L., & Rahayu, H. K. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Infeksi HIV Dengan Perilaku Pencegahan HIV Pada Ibu Rumah Tangga Di Puskesmas Temindung Samarinda. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(9). <https://doi.org/10.33024/jikk.v11i9.14631>
- Dwiyanti, S. S., Sari, J. D. E., Prayoga, D., Lailiyah, S., Mandagi, A. M., & Pratiwi, X. I. (2022). The Role of Social Support in the Utilization of VCT Services with the Theory of Planned Behavior (TPB) Approach. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(4).
- Nuraidah, L. F., Umbul W, C., & Devy, S. R. (2025). Pengaruh Karakteristik Organisasi dan Kerja terhadap Peran Praktik Mandiri Bidan (PMB) dalam Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA). *VJKM: Varians Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.63953/vjkm.v3i1.24>
- Rambung, E., Nainggolan, R., & Silitonga, H. T. H. (2021). Edukasi Pencegahan Penularan HIV-AIDS Dan Manajemen Stress Pada Komunitas IRT Dengan HIV. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 4(2). <https://doi.org/10.36456/abadimas.v4.i2.a2863>
- Sringati, Aulina, L., & Pagoray, N. R. S. (2022). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan HIV/AIDS Melalui Peningkatan Pengetahuan Dan Screening HIV/AIDS Pada Kelompok Wanita Beresiko Di Kelurahan Tondo RT01 RW 07. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Sutrisno, S., Widayati, C. N., & Nisak, R. B. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang HIV/AIDS di Dusun Ketileng Desa Putatsari. *The Shine Cahaya Dunia Ners*, 7(01). <https://doi.org/10.35720/tscners.v7i01.346>
- Umar, A., Yusran, S., & Larisu, Z. (2021). Efektivitas Pengetahuan Hiv Ibu Rumah Tangga Terhadap Hasil Pemeriksaan HIV. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.37887/jimkesmas.v6i2.18236>
- Wulandari, S., Utomo, B. M., Meireza, K., & Safika, P. R. (2021). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Bidan Pintar*, 2(1). <https://doi.org/10.30737/jubitar.v2i1.1616>